

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti mengenai pembelajaran *Kakawihan Barudak* pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di SDN Mohammad Toha, dalam bab ini peneliti menyampaikan kesimpulan dari hasil penelitian. Hasil penelitian tersebut meliputi pemilihan materi lagu, penerapan metode pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dalam pembelajaran *kakawihan barudak* dalam mata pelajaran SBK.

Materi pembelajaran *kakawihan barudak* pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan di SD Negeri Mohammad Toha ini terdiri dari lagu *Ulin di buruan*, *Oray-orayan*, *Ayang-ayanggung*. Namun dalam pelaksanaannya peneliti hanya meneliti lagu *Ulin di buruan*. Dalam pemberian materi lagu, peneliti melihat kesulitan baik dari pihak siswa dalam pembelajarannya. Hal tersebut dikarenakan cara pengucapan dalam lirik lagu, karena lagu *kakawihan barudak* ini menggunakan bahasa yang sulit di ucapkan oleh anak serta pemahaman arti dari lagu tersebut. Hal tersebut terbukti ketika wawancara dengan siswa, mereka mengaku susah menghafal liriknya dan tidak begitu mengerti dengan isi lagunya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Endi Supendi, maka pemilihan materi dalam pembelajaran *kakawihan barudak* ini harus memenuhi

kriteria; nu dinamis, nu hegar, nu gumbira, lirik sesuai usia, lirik pendek agar mudah dihapalkan, melodi sederhana.

Penerapan metode yang diberikan guru kepada siswa mempengaruhi atas keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Dalam pembelajaran ini guru merancang tahapan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, imitasi, latihan dan metode praktek kemudian menyampaikan materi. Penerapan pendekatan guru terhadap anak usia dini yaitu belajar sambil bermain seperti dalam pembelajaran *kakawihan barudak* yang diajarkan menggunakan metode praktek dan menggunakan media gamelan Salendro sebagai pengiringnya.

Dalam pembelajaran *kakawihan barudak* pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan di SD Negeri Mohammad Toha Bandung, guru tidak melakukan evaluasi secara langsung dalam bentuk ujian melainkan dalam setiap pertemuan guru member evaluasi kepada setiap siswa dengan cara meminta siswa maju ke depan menyanyikan dan memainkan gamelan lagu yang telah di contohkan. Namun di akhir pembelajaran siswa memainkan gamelan berkelompok dengan menyanyikan lagu *kakawihan barudak* juga, lalu kemudian guru mengevaluasi dan memberi penilaian.

Bedasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan, peneliti melihat kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu pengaturan siswa yang aktif karena sesuai dengan usia mereka yang terlalu banyak bermain menyulitkan guru untuk menguasai kelas. Hal tersebut mengharuskan guru untuk memiliki strategi, metode pendekatan khusus untuk menghadapi siswa. Dalam hal ini guru lebih melihat sisi psikologi anak usia dini dengan dunia mereka

mempunyai penangan yang berbeda. Guru menggunakan cara yang tidak keras tetapi tegas sehingga siswa akan kembali mengikuti pelajaran dengan fokus. Selain itu guru pun memberikan pujian bila anak berani tampil dan mau menyanyi ke depan selain itu guru memberi apresiasi terhadap penampilan siswa yang berani ke depan untuk mempraktekan nyanyian dan gerakan.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disusun, terdapat kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran. Maka kelebihan harus ditingkatkan dan kekurangan harus diperbaiki. Menyikapi kekurangan, kelebihan, perbaikan dalam proses pembelajaran serta kecintaan terhadap budaya tradisional peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. SD Negeri Mohammad Toha

Agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi terutama untuk pembelajaran *kakawihan barudak*, sarana dan prasarana yang mendukung terhadap pembelajaran harus ditingkatkan lebih baik lagi, diantaranya: kurikulum yang terencana, pengadaan fasilitas dalam pembelajaran, pilihan lagu yang lebih variatif dan disesuaikan dengan kemampuan siswa.

Selain memperhatikan materi yang disampaikan guru juga harus memperhatikan penggunaan metode dan pendekatan yang disesuaikan dengan psikologi dan kondisi anak dalam proses pembelajaran. Hal tersebut untuk mendapatkan hasil yang lebih baik pada siswa.

2. Orang Tua Siswa

Selain pihak sekolah, pihak orang tua pun dinilai akan memberikan efek terhadap perkembangan pengetahuan dan keterampilan anak dalam bidang budaya tradisional khususnya *kakawihan* barudak. Kontribusi secara tidak langsung yang diberikan orang tua terhadap minat dan bakat serta rasa kecintaan anak pada budaya tradisional terutama budaya Sunda salah satu contohnya dengan menggunakan bahasa Sunda yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Selain kontribusi tidak langsung orang tua juga bisa memberikan bantuan secara nyata, misalkan mengajarkan anak lagu *kakawihan barudak*, membantu anak ketika menghafal liriknya, mengucapkan liriknya, dan menjelaskan kepada anak maksud yang terkandung dalam lirik lagu tersebut.

3. Pemerintah

Menjaga kelestarian budaya merupakan kewajiban seluruh warga negara, namun sebagai pihak yang memiliki kewenangan dan kekuasaan mestinya pemerintah bisa menjaga dan melestarikan kebudayaan tradisional yang menjadi aset berharga yang dimiliki nusantara. Cara konkrit untuk menjaga kelestarian budaya tradisional tersebut adalah dengan cara membuat kebijakan atau peraturan yang menekankan pendidikan harus berlandaskan budaya lokal, bantuan terutama dalam sarana prasarana untuk pengembangan budaya lokal, penghargaan terhadap seniman-seniman tradisional yang dengan setia berkarya dan menjaga kelestarian budaya nusantara dan banyak lagi hal-hal lainnya.

4. Lain-lain

Sebagaimana telah dipaparkan di atas, peneliti menggaris bawahi “menjaga kebudayaan tradisional adalah kewajiban seluruh warga negara”. Jika dia

mempunyai kewenangan dalam bidang media (baik itu media radio, *tv*, koran dan lain sebagainya) maka perbanyaklah bahasan, acara, serta segala sesuatu yang mendukung kebudayaan tradisional. Jika berprofesi sebagai seniman, meskipun mempunyai talenta tidak hanya dari budaya tradisional (misalkan seorang penyanyi seriosa atau pemain biola), dia tidak melupakan begitu saja budaya tradisional. Jika dia seorang rakyat biasa minimal dengan menggunakan bahasa, etika, tata krama yang berlandaskan budaya tradisional dan minimal dengan mencintai budaya tradisional agar tetap terjaga kelestariannya, karena jika bukan kita sendiri yang menjaganya maka siapa lagi yang akan peduli terhadap budaya kita?

